

## GROSIR



KINK KUSUMA REIN (TEMPO)

# Mainan Barongsai Pengundang Rezeki

Mainan ini dipasok dari Pontianak dan Semarang.

**D**i salah satu stan pasar malam dalam perayaan Cap Go Meh di Jalan Sulawesi, Kamis malam lalu, terlihat banyak pernak-pernik khas Tionghoa. Hiasan yang paling menonjol adalah tiruan kepala naga atau kepala barongsai. Tapi ini bukan untuk kostum pemain, melainkan untuk mainan anak-anak.

Mainan ini terbuat dari adonan bubur kertas yang dikeringkan. Sekilas kepala barongsai ini mirip kostum barongsai asli, yang terbuat dari rangka aluminium yang dilapisi kain. Mata barongsai terlihat menyala karena diberi lampu kecil dan baterai. Mulutnya juga bisa dibuka-tutup. Ukuran mainan ini cukup besar, sehingga bisa dikenakan di kepala. Barongsai mainan ini juga dipasangi bulu yang terbuat dari benang wol berwarna-warni, seperti merah, hijau, biru, kuning, dan hitam.

Bagus Hariadi, yang mengunjungi pasar malam bersama anaknya, Kevin Hariadi, tertarik membeli tiruan kepala barongsai. Harga kepala ba-

rongsai dari Rp 150 ribu hingga Rp 300 ribu, tergantung ukuran dan jenis ekornya. Di bagian ekor, ada yang terbuat dari kain. Ada juga yang ditambah hiasan manik-manik dan bulu. "Anak saya senang melihat pemain barongsai. Dengan mainan ini, dia bisa bermain sendiri," kata Bagus.

Fery Setedji, penjual mainan barongsai, mengatakan kepala barongsai banyak diminati oleh anak-anak. "Paling laris saat menjelang Imlek. Jadi saya menyiapkan banyak stok sebulan sebelum Imlek," ujar pria berusia 37 tahun ini. Namun Fery bukan penjual musiman. Ia memiliki sebuah toko bernama AB Toys di Jalan Irian Nomor 38, yang menyediakan mainan barongsai.

Fery memulai usaha ini sejak tiga tahun lalu. "Waktu itu saya melihat peluang. Banyak anak-anak menyukai barongsai. Lalu saya menghubungi keluarga di Pontianak dan Semarang. Ternyata di sana ada perajin khusus untuk mainan ini. Buatan mereka halus dan bagus," ujarnya.

Selain anak-anak, barang ini banyak dibeli oleh warga keturunan Tionghoa untuk pajangan. "Ini dipercaya oleh orang Cina tradisional. Jika dipajang di ruangan tamu bisa mengundang rezeki dan menolak

bala," katanya. Beberapa hotel juga memesan pajangan ini di tokonya.

AB Toys juga menjual kepala si gendut. Si gendut adalah orang yang dikejar-kejar oleh barongsai. Selain itu, ada topi bangsawan Cina, yang bentuknya bermacam-macam, dari yang berwarna hitam, merah-hitam, hingga merah-biru. "Bentuknya ini berdasarkan kasta kebangsawanan," katanya.

Jenny, penjaga toko, mengatakan salah satu topi yang unik dan banyak diminati adalah topi *vampire*. Bentuk topi ini bisa dilihat dalam film-film *vampire* ala Cina. Selain itu, ada bando putri Huan Zhu, yang bergaya ala putri Tiongkok. Harga

topi dan bando ini sekitar Rp 35 ribu.

Toko milik Fery juga menjual aneka baju *cheongsam* atau gaun Mandarin seharga puluhan sampai ratusan ribu rupiah. "Yang paling mahal itu yang terbuat dari sutra Cina karena diimpor dari Kota Shenzhen di Cina," ujar Fery. Gaun ini banyak dibeli oleh pegawai bank dan pekerja hotel.

Dalam menjalankan usaha ini, Fery menjelaskan, biaya yang paling besar adalah ongkos kirim barang, yang bisa mencapai 35 persen dari harga barang. Sedangkan keuntungan yang didapat sekitar 20 persen dari harga barang. ● SUKMAWATI

## Sewakan Baju Koko dan Cici

**S**etiap menjelang Imlek, toko AB Toys milik Fery Setedji di Jalan Irian menjadi langganan pengisi acara Imlek. Misalnya, para kontestan pemilihan koko dan cici di Makassar. Toko ini menyewakan koleksi baju kaiser dan putri Cina yang lengkap dengan topi, hiasan rambut, serta sepatu. Harga sewa baju per hari sekitar Rp 70-100 ribu.

Koleksi baju ini didapat oleh Fery dari Cina. Warnanya bermacam-macam. Begitu pula modelnya, dari model tradisional sampai model yang sudah diberi sentuhan kreasi modern.

Selain itu, Fery menjual kostum asli pemain barongsai yang dipesan dari Jakarta. "Pemain barongsai yang dari daerah, seperti Parepare dan Palopo, beli di sini," katanya. Untuk kostum asli pemain barongsai, Fery hanya menjual melalui pemesanan khusus. Harganya sekitar Rp 3 juta. ● SUKMAWATI

## berita duka

- **Dr Antonius Kaunang (58 tahun)**  
Meninggal,  
17 Februari 2011  
Istri: Els Wurangian  
Rumah Duka:  
Jalan Hertasning  
Dikebumikan:  
19 Februari 2011, di  
Pekuburan Pannara

## agenda

- **Sembahyang Dewa Pintu**  
Tempat: Klenteng Ibu  
Agung Bahari  
21 Februari 2011
- **Kejuaraan Barongsai di Seluruh Indonesia dan Asean**  
Tempat: Mal GTC Metro  
Tanjung Bunga  
25-27 Februari 2011
- **Lomba Lukis**  
27 Februari 2011  
Tempat:  
Museum Kota Makassar
- **Ramalan Shio**  
6 Maret 2011  
Tempat:  
Museum Kota Makassar
- **Tolak Bala Macan Putih dan Sembahyang Dewa Harimau**  
Tempat:  
Klenteng Xian Ma  
6 Maret 2011
- **Talk Show, Diskusi, dan Pemutaran Film**  
Tempat:  
Museum Kota Makassar  
8 Maret 2011
- **Perayaan Ulang Tahun Tabib Sakti Bao Sheng Da Di dan Dewa Harta Lima Penjur**  
Tempat:  
Klenteng Xian Ma  
Pukul 10.00 Wita,  
17 April 2011

## suara warga

### Macet Saat Cap Go Meh

"Perayaan Cap Go Meh berjalan lancar dan aman. Hanya, kemacetan tak bisa dihindari. Saran saya, pengaturan arus lalu lintas pada momen perayaan ini dibenahi. Karena suasananya sangat padat pengunjung. Mungkin jalan yang ditutup bukan hanya Jalan Sulawesi, tapi juga beberapa jalan kecil di sekitarnya."

— **Su Cheng**,  
warga Jalan Irian

Sampaikan komentar Anda melalui SMS ke 0811936687 atau e-mail: [makassar@tempo.co.id](mailto:makassar@tempo.co.id) atau Facebook: [korantempomakassar@gmail.com](http://korantempomakassar@gmail.com).